

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan website *modern anxiety* dirancang sebagai media edukasi untuk memperkenalkan serta meningkatkan kesadaran mengenai kecemasan sosial generasi muda khususnya usia 17-27 tahun di Jabodetabek. Perancangan dilakukan dengan metode kualitatif dan kuantitatif dengan metode *Design Thinking*. Maka dari itu, diperlukan media informasi yang sesuai serta menarik untuk membantu memperkenalkan serta meningkatkan kesadaran mengenai kecemasan sosial pada generasi muda beserta dengan dampak, solusi, serta arahan untuk konsultasi kepada profesional.

Tahapan pertama merupakan tahap *emphatize* dimana penulis mengawali perancangan dengan melakukan kuesioner dengan para target audiens untuk memahami sudut pandang serta tingkat pemahaman audiens terkait *modern anxiety*. Penulis juga mengumpulkan data melalui wawancara dengan psikolog untuk mendukung data perancangan sekaligus mengajak Mental Healing Indonesia sebagai *brand mandatory* dalam menyediakan dukungan terkait dengan kesehatan mental.

Tahapan selanjutnya merupakan tahap *define* dimana penulis melakukan *brainstorming* untuk menentukan visualisasi atas perancangan yang akan dibuat. Pada tahapan ini penulis menentukan *big idea*, *keyword*, serta *tone of voice* yang akan digunakan pada *website*.

Dari hasil *brainstorming* penulis membuat *moodboard*, warna, tipografi, pembuatan *logo*, *interface*, serta maskot yang kemudian dikembangkan pada tahapan *ideate*. Penulis mendesain seluruh *asset* visual yang diperlukan sesuai dengan hasil *brainstorming* yang kemudian diprototype.

Tahapan terakhir dalam metode yang dipilih adalah *Testing* yang dimana penulis lakukan melalui aplikasi *Figma*. Penulis melakukan uji coba melalui *Alpha Test* yang mendapatkan 70 responden. Pengujian *website* ini bertujuan sebagai saran dan kritik atas perancangan yang dilakukan. Seluruh *feedback* yang diberikan oleh para responden penulis kumpulkan dan gunakan untuk melakukan penyempurnaan *website* sebelum diuji kembali melalui *beta test*.

Dengan melakukan perancangan *website*, diharapkan informasi mengenai *Modern Anxiety* dapat disampaikan secara edukatif kepada para target audiens. Perancangan media *website* serta media sekunder diharapkan dapat menarik perhatian audiens sehingga para audiens lebih tertarik untuk mempelajari terkait kecemasan sosial.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan *website modern anxiety*, terdapat beberapa saran dalam perancangan ini, yaitu:

1. Saran Teoritis

Saran teoritis merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memberikan masukan yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan konsep atau studi lebih lanjut. Dalam penelitian ini, saran teoritis difokuskan pada aspek konten, visual, antarmuka pengguna (UI), dan media yang digunakan. Masukan ini diharapkan dapat membantu memperluas wawasan teoritis, meningkatkan kualitas penyajian, serta memberikan manfaat yang lebih optimal bagi *user*. Berikut adalah saran teoritis dari perancangan yang telah dibuat:

- a. Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi studi selanjutnya yang berfokus pada hubungan antara tekanan digital dan gangguan kecemasan sosial di berbagai generasi. Peneliti lain juga dapat mengembangkan pendekatan berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile atau virtual reality, untuk membantu mengelola kecemasan.
- b. Penelitian tentang perancangan *website* interaktif seperti ini dapat diperluas dengan pendekatan teoretis tambahan, misalnya teori

gamifikasi, untuk meningkatkan engagement pengguna. Selain itu, aspek psikologi warna yang digunakan dalam desain bisa diteliti lebih mendalam terkait dampaknya pada pengurangan tingkat kecemasan pengguna.

- c. Studi ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang mengeksplorasi dampak kecemasan modern pada kelompok generasi lain (misalnya Milenial atau Alpha) sehingga dapat menciptakan media informasi yang lebih tersegmentasi.
 - d. Pendekatan Design Thinking yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterapkan pada perancangan media informasi lain, seperti kampanye sosial atau platform edukasi. Peneliti lain dapat mengevaluasi efektivitas setiap tahapan Design Thinking untuk melihat apakah pendekatan ini dapat meningkatkan keberhasilan perancangan media.
2. Saran Praktis
- a. Website yang dirancang dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur seperti forum diskusi bagi pengguna untuk berbagi pengalaman dan dapat memberikan tanggapan terkait modern anxiety.
 - b. Dari segi antarmuka, diharapkan navigasi website dapat lebih ramah pengguna dengan tata letak yang intuitif. Penambahan fitur seperti pencarian (*search bar*) atau filter konten juga akan membantu pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih mudah. Selain itu, animasi kecil yang informatif, seperti *progress bar* atau ikon interaktif, dapat ditambahkan untuk membuat pengalaman menjelajah lebih dinamis.
 - c. Selain *website*, penelitian ini dapat dikembangkan ke media pendukung lainnya, seperti kampanye media sosial menggunakan video pendek edukatif di *TikTok* atau *Instagram*, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan awareness lebih efektif.
 - d. Menambahkan peringatan pada akhir tes *anxiety* yang menandakan tes ini bukan sebagai hasil diagnosa dan diarahkan untuk menghubungi psikolog